

Start here.

Jakarta, 15 Oktober 2011

Salam sejahtera,

Hai, apa kabarmu? Apa kamu sudah sembuh dari sakitmu?

Maaf ya aku lama balas suratmu ini, tapi aku baru aja mengikuti program "Sehari Tanpa Peralatan Elektronik" nih.

Aku udah pernah cerita kan dulu, sekolahku ngadain acara itu. Tadinya sih, memang benar kata kamu, aku malas ikut. Apalagi, aku itu orang yang membawa handphone kemana-mana. Aku benar-benar nggak bisa bayangin sehari tanpa hp saja!

Nah tapi ternyata mamaku udah ~~tanpa~~<sup>seuju</sup>, dan temen baikku juga ikut, jadi ya aku juga ikut aja deh. Hari Jumat lalu, dari pagi aku dan teman sekelas pergi ke desa. Hp dan barang-barang elektronik beneran nggak boleh dibawa, sampai diperiksa segala lagi!

Tapi begitu sampai sana, kekesalanku langsung hilang. Pemandangannya keren abis dan nggak bisa diliat di kota! Aku dan teman-temanku tinggal di tenda yang sudah disediakan oleh sekolah dan kami belajar banyak. Percaya nggak percaya, disana aku berhasil membuat api dengan cara menggosok-gosokan batu hahaha~ Sebenarnya disediakan korek api, tapi kami iseng saja mencoba cara itu.

Waktu mandi kami mandi dengan air sungai dan makanan pun kami tangkap ikan sendiri. Bener-bener nggak pakai elektronik sama sekali, tapi aku bener-bener puas! Abis makan, kita nyangi nyangi mengelilingi api unggun, berbagi cerita, terus ngeliat bintang bersama-sama. Aku baru tau bintang itu bagus banget, biasanya

Kan malem-malem aku nggak pernah merhatiin bintang, soalnya aku sibuk chatting atau main games online, jadi ini bener-bener berharga buat aku.

Abis pulang dari sana, aku merasa aku berubah banyak, Tin. Aku jadi lebih merhatiin sekitar daripada sibuk dengan hp-ku. Aku sekarang tau kalau adikku lagi ada masalah dengan temannya, ~~mb~~ pembantu lagi sakit, dan sebagainya. Aku kecewa, Tin, ternyata elektronik itu sangat membuat aku kurang perhatian sama sekitarku. Yang kamu bilang itu bener banget, aku jadi lebih fokus ke elektronik, ke hp-ku daripada merhatiin yang lain.

Karena itu aku bilang pengalaman yang aku dapetin di sana itu sangat berguna. Aku mengerti bahwa elektronik tuh bukan segalanya, lagipula kalau nggak ada elektronik sehari saja kan kita juga nggak bakal mati.

Jadinya aku pengen ajak kamu ke program itu lagi bulan depan waktu liburan, kamu kalau tertarik bilang ya, nanti aku bilang ke guruku soalnya dia yang ngurus semuanya. Sampai sini dulu deh. Cepet bales ya :D

Temammu,



Livia

Additional writing space on back page.